

ABSTRACT

Novita Cendananingtyas (2001): A Character Analysis: Naturalism in Herman Melville's *Billy Budd, Foretopman*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Billy Budd, Foretopman*, a novel written by Herman Melville. The story is extremely simple because it just tells about a young sailor on a British warship, named *H.M.S. Indomitable*.

There are two problems in this study: how Billy Budd is characterized and how Billy Budd's characterization reveals naturalism. Therefore, this study aims to know how Billy Budd is characterized and how Billy Budd's characterization reveals naturalism.

This study uses a library research to gather the sources. It means that mainly the references are taken from the literary works. There are two kinds of sources. They are the primary source which is gained from the novel itself, *Billy Budd, Foretopman*, and the secondary sources which are obtained from books on literature and the Internet. Besides, I also employed some literary criticism to support this study. In answering the problems, a biographical approach and also a moral-philosophical approach are employed to find out the characterization of the central character reveals naturalism. Thus, I combine the use of the theory of literature, the theory of naturalism and the theory of naturalistic character.

Billy Budd is both a Christ-figure and a representation of innocent or Adamic man. Billy, who is Adam before the Fall, is a primitive man who was impressed into the world of war from the *Rights of Man*, like Isaac made ready for sacrifice. *Billy Budd, Foretopman's* central problem is man's moral dilemma, in the character of the boy-sailor caught fairly between the laws of man and the laws of God. Billy Budd has three characterizations that make the other jealous on him. He has good looks, good humour, and general popularity.

As a naturalistic novel, *Billy Budd, Foretopman* can show animalism, automationism, scientifism, and pessimism. The animalism views human being like animal in natural world. In the animal world only the strongest can survive. Billy Budd appears both as a cruel animal and a helpless animal toward the mutiny. The automationism changes Billy Budd as a "thing". Material is treated in a human way of thinking. Mutiny is a productive machine in producing heroes. The scientifism treats human being as the specimens for an experiment. Mutiny proves how brave Billy Budd is. While the pessimism views human life from the tragic side. Comes into the mutiny and becomes the victim of Claggart's death are his despair. Finally, Billy Budd has to die and this becomes the final answer of pessimism.

Finally, the study proves that the novel written by Herman Melville, *Billy Budd, Foretopman* is a naturalistic novel.

ABSTRAK

Novita Cendananingtyas (2001): A Character Analysis: Naturalism in Herman Melville's *Billy Budd, Foretopman*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University.

Karya tulis ini tentang *Billy Budd, Foretopman*, novel karya Herman Melville. Alur cerita dari novel ini mudah untuk dimengerti karena keseluruhan cerita terjadi ketika seorang pelaut muda dari sebuah kapal perang milik Kerajaan Inggris, yang bernama *H.M.S Indomitable*.

Ada dua permasalahan yang penulis munculkan didalam penulisan karya tulis ini: bagaimana penggambaran sifat dari tokoh Billy Budd dan bagaimana penokohan dari tokoh Billy Budd itu bisa mengungkapkan naturalisme. Karena itu, penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran sifat dari tokoh Billy Budd dan penokohan dari tokoh Billy Budd yang bisa mengungkapkan naturalisme.

Studi ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data-datanya. Hal ini berarti sebagian besar data-data itu diambil dari buku-buku mengenai kesusasteraan. Penulisan terbagi atas dua data, berdasarkan asal pengambilannya, data utama diambil dari pembacaan novel itu sendiri, yaitu *Billy Budd, Foretopman*, dan data kedua dikumpulkan dari buku-buku sastra dan juga dari Internet. Selain itu, penulis juga menambahkan beberapa kritik-kritik sastra untuk menunjang penulisan karya tulis ini. Penulis menggunakan pendekatan biografi pengarang dan pendekatan moral-filosofi dalam menganalisa penentuan sifat dari tokoh utama untuk mengungkapkan naturalisme. Demikianlah, penulis menggabungkan penggunaan dari teori-teori kesusasteraan, teori dari naturalisme dan teori dari penggambaran sifat naturalisme.

Tokoh Billy Budd merupakan tokoh yang menyerupai/mirip seperti tokoh Yesus Kristus dan dia juga merupakan tokoh yang mewakili seorang tokoh yang tak bersalah atau digambarkan seperti tokoh Adam. Billy, tokoh utama di novel ini yang juga disebut seperti tokoh Adam sebelum Kejatuhan dalam Dosa, dia merupakan orang yang sangat sederhana, masuk ke dalam dunia yang sedang dilanda peperangan didalam sebuah kapal perang, dia berasal dari kapal yang bernama *Rights of Man*, kisah ini seperti kisah tokoh Isak yang siap untuk dikorbankan kepada Tuhan oleh Abraham. Masalah utama dari novel *Billy Budd, Foretopman* adalah keadaan yang sulit pada manusia, dalam tokoh seorang pelaut muda yang tejobak diantara keadilan dari manusia dan keadilan dari Tuhan. Tokoh Billy Budd mempunyai tiga sifat yang membuat yang lain iri/cemburu. Dia memiliki wajah yang bagus, sifat yang bagus, dan karir yang bagus pula.

Sebagai novel yang mempunyai aspek naturalis, *Billy Budd, Foretopman*, dapat menunjukkan adanya point-point: animalism, automationism, scientifism, dan pessimism. Point animalism menganati manusia seperti binatang, dimana hanya yang

terkuat yang dapat hidup. Karakter dari Billy Budd menunjukkan bahwa dia bisa menjadi binatang yang buas atau yang lemah dalam menghadapi pemberontakan yang terjadi dikapalnya. Point automationism merubah Billy Budd menjadi suatu "benda". Perang telah menguji daya pikir manusia dalam menghadapinya. Pemberontakan yang terjadi merupakan mesin yang produktif dalam mencetak pahlawan-pahlawan perang. Point scientifism memperlakukan manusia sebagai model dari suatu proses. Dan pemberontakan ini telah membuktikan keberanian Billy Budd. Sedangkan point pessimism melihat hidup manusia dari sisi kisah tragisnya. Billy Budd memulai kisah tragisnya dengan menjadi bagian dari pemberontakan diatas dan dengan menjadi tersangka terbunuhnya Claggart. Akhirnya, Billy Budd harus mati dengan cara digantung dan ini menjadi jawaban akhir dari pessimism.

Pada akhirnya studi ini dapat membuktikan bahwa novel karangan Herman Melville *Billy Budd, Foretopman* merupakan sebuah karya naturalisme.